**BAB III**

**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

1. Sejarah Singkat IAIN Raden Fatah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah berdiri berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 Tanggal 22 Oktober 1964. Acara peresmian pembukaan dilaksanakan pada tanggal 13 Nopember 1964 di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan.

Berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga penidikan tinggi agama islam yang ada di Sumatera Selatan dan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta serta IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. IAIN Raden Fatah merupakan gabungan dari lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama islam yang sudah ada. *Pertama*, Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang didirikan oleh yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 tanggal 16 Juli 1958). Pada tanggal 25 Mei 1961 fakultas ini ditingkatkan menjadi fakultas negeri dengan nama faultas Syari’ah IAIN Palembang sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga dan sejak tanggal 1 Agustus 1963 Fakultas Syari’ah tersebut dialihkan menjadi fakultas cabang IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

*Kedua*, Fakultas Tarbiyah yang didirikan oleh Yayasan Taqwa Sumatera Selatan. Pada tahun 1963 fakultas ini ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri dengan nama fakultas Tarbiyah IAIN berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 1964 tanggal 20 Oktober 1964. *Ketiga*, Fakultas Syari’ah Jambi juga ditingkatkan menjadi fakultas negeri dengan nama Fakultas Syari’ah IAIN sebagai fakultas cabang IAIN Raden Fatah. Keempat, Fakultas Usuluddin yang dinegerikan berinduk ke IAIN Raden Fatah.

Fakultas-Fakultas agama swasta tersebut yang ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri menjadi cikal bakal dan modal bagi berdirinya IAIN Raden Fatah yang pembukaanny diresmikan oleh Menteri Agama, Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri, pada tanggal 13Nopember 1964.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengambangan kelembagaan perguruan tinggi agama islam, maka pada tanggal 30 Juni 1997, Fakultas Usuluddin IAIN Raden Fatah Curup serta Fakultas Syari’ah dan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah di kota Bengkulu ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu, masing-masing dipimpin oleh seorang ketua, dan otomatis memisahkan diri dari IAIN Raden Fatah.

Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua fakultas baru, yaitu Fakultas Adab (Sastra dan Budaya) dan Fakultas Dakwah, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998. 1995/1996 pada Fakultas Tarbiyah. Demikian pula cikal bakal Fakultas Dakwah dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Isam dan Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam pada tahun akademik 1995/1996 pada Fakultas Usuluddin.

Sejak berdiri dan diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 IAIN Raden Fatah telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan. Secara periodic, dari tahun 1964 sampai dengan sekarang, rector IAIN Raden Fatah adalah sebagai berikut:

1. Prof. K.H Ibrahim Hoesen, LMI, tahun 1964 – 1965.
2. K.H. Ahmad Sajari, tahun 1965 – 1966.
3. Brigjen. H. Abu Yzid Bustami, tahun 1966 – 1967.
4. K.H. Zainal Abidin Fikri, tahun 1967 – 1972.
5. H. Isa Sarul, MA, tahun 1972 – 1975.
6. Brigjen. H. Asnawi Mangku Alam (care taker Rektor) tahun 1975.
7. Prof. H. Zinal Abidin, tahun 1976 - 1984.
8. Drs. Usman Said, tahun 1984 – 1994
9. Prof. Dr. H. Jalaluddin, tahun 1994 – 1998.
10. Prof. Dr. H. Jlaluddin, tahun 1998 – 2003.
11. Prof. Dr. H. J. Suyuti Pulungan, MA, tahun 2003 – 2007.
12. Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA, tahun 2007 – sekarang.

Visi, Misi dan Tujuan IAIN Raden Fatah

1. Visi Institut adalah “menjadi pusat pengembangan Ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan kompetitif.”.
2. Misi Institut adalah:
3. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;
4. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman, yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan
5. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat muslim.
6. Tujuan Institut adalah:
7. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki ahlak kemampuan akademik.
8. Menyebarluaskan ilmu-ilmu keislaman dan seni yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman, serta mengupayakan penggunaaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
9. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah

Keberadaan Fakultas Dakwah tidak terlepas dari Fakultas Usuluddin IAIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Usuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan Perbandingan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan Fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, sehubungan dengan hal tersebut menjelang than akademik 1995/1996 Fakultas Usuluddin Jurusan Dakwah membentuk Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluha Islam (BPI).

Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi: Menjadikan Fakultas Dakwah sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia dalam berbagai dimensinya, baik sebagai pekerja maupun ilmuan, khususnya dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).
2. Misi: Fakultas Dakwah merupakan sub unit pelaksanaan akademik untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi IAIN Raden Fatah dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi, program penelitian dari pengabdian pada masyrakat di bidang dakwah serta meningkatkan kerjasama dengan pihak luar yang relevan.
3. Tujuan: Menyiapkan sarjana muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta memiliki kemampuan dalam bidang akademik professional.
4. Sejarah Jurusan Jurnalistik

Visi dan Misi Jurnalistik.

1. Visi

Visi program Jurnalistik adalah menjadi tempat mencetak anak bangsa yang agamis dan brtanggungjawab atas pengembangan masyarakat berdasarkan potensi dan pengetahuan akademik serta tampil (professional) di bidang jurnalistik.

1. Misi

Misi program Jurnalistik adalah:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu jurnalistik terutama jurnalistik radio, film, televise, dan surat kabar
2. Melakukan penelitian dalam media massa yang didasarkan dengan nilai-nilai islami
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam proesi jurnalistik baik elektronik maupun rinted media.